

**ABSTRAK**

Pendapatan Asli Daerah, Intergovernmental Revenue dan Belanja Daerah adalah bagian dari komponen laporan realisasi anggaran. Sedangkan Opini BPK adalah hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan. Keempat variabel tersebut merupakan bagian dari penilaian kinerja secara finansial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Intergovernmental Revenue, Belanja Daerah dan Opini BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada daerah tertinggal di Indonesia tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sensus atau sampling jenuh. Data sampel yang digunakan adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten yang termasuk dalam kategori daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 131 tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal tahun 2015-2019 di Indonesia. Jumlah sampel akhir 122 kabupaten. Uji statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah sedangkan pendapatan asli daerah, intergovernmental revenue dan opini BPK tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, belanja daerah dapat menjadi suatu solusi untuk daerah tertinggal dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana, aksesibilitas, dan kemampuan sumber daya manusia.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Intergovernmental Revenue, Belanja Daerah, Opini BPK